

Laporan Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ny.K Usia 39 Tahun G2P1A0 UK 37 Minggu Dengan Kecemasan Di PMB Tri Utami Sari Kota Semarang

*Case Report of Midwifery Care on Mrs. K Age 39 Years G2P1A0 Gestational Age 39 Weeks
with Anemia and Anxiety in PMB Tri Utami Sari Semarang City*

Yulia Anggraini¹, Nuke Indrawati² Maria Ulfah Kurnia Dewi³ Siti Nurjanah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Profesi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : yuliaanggraini120788@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia dan kecemasan pada wanita hamil masih tinggi. **Tujuan :** Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dan kecemasan dengan menggunakan 7 langkah varney dan metode SOAP. **Metode :** menggunakan pegumpulan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. **Hasil :** Setelah diberikan pengkajian subyektif dan obyektif asuhan kebidanan yaitu KIE nutrisi gizi seimbang dan memilih bahan makanan mengandung banyak zat besi, memberikan afirmasi positif, anjurkan ibu untuk terapi murrotal, anjurkan suami dan keluarga untuk memberi dukungan, anjurkan untuk prenatal yoga, KIE tentang istirahat cukup serta pemberian multivitamin tablet Fe diminum 2x dalam sehari. Ada kenaikan kadar haemoglobin darah menjadi normal dan Ny. K tidak mengalami cemas. **Kesimpulan :** Pada penerapan asuhan, asuhan yang di berikan pada pasien sudah sesuai, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik dilahan.

Abstract

Background: Anemia in pregnancy is a problem that needs special treatment because of its high prevalence. Various countries including Indonesia report that the prevalence of anemia and anxiety in pregnant women is still high. **Objective :** To be able to carry out obstetric care for pregnant women with anemia and anxiety by using the 7-step varney and SOAP method. **Method :** using data collection by interviews, physical examinations, observations, literature studies and documentation. **Results:** After being given a subjective and objective assessment of midwifery care, namely KIE nutrition, balanced nutrition and choosing food ingredients containing a lot of iron, giving positive affirmations, recommending mothers for murrotal therapy, encouraging husbands and families to provide support, recommending prenatal yoga, KIE about adequate rest and giving multivitamin Fe tablets taken 2 times a day. There was an increase in blood haemoglobin levels to normal and Mrs. K did not experience anxiety. **Conclusion:** In the application of care, the care provided to patients is appropriate, so that there is no gap between theory and practice in the field.

Keywords: anemia, anxiety, pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah salah satu peristiwa terpenting dan momen tak terlupakan dalam kehidupan wanita, meski dikaitkan dengan banyak perasaan positif, juga bisa menjadi salah satu peristiwa paling menegangkan. Kehamilan bisa sebagai krisis emosional bagi sebagian wanita, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan

komplikasi maternal dan neonatal (Siregar, et al., 2021). Ada banyak bukti yang menunjukkan bahwa banyak masalah pada somatik dan psikologis, termasuk rasa takut, cemas, dan depresi yang berhubungan dengan kehamilan. Ibu hamil mengalami kecemasan seperti reaksi emosional dalam mengkhawatirkan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu (Hassanzadeh et al. 2020).

Data AKI di Indonesia pada tahun 2020 terdapat kematian ibu sebesar 4,627 kematian, dan ditahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 7.389 kematian. Penyebab terbanyak kematian ibu ditahun 2021 adalah karena COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Kemenkes RI. 2022).

Di Jawa Tengah, angka kematian ibu pada tahun 2021 terbilang naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, AKI di Jawa Tengah berada di angka 98,6 per 100.000 kelahiran hidup sementara ditahun 2021 AKI naik menjadi 199 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 50,7% terjadi ketika ibu berada dalam masa nifas. Pada tahun 2022 kematian ibu (AKI) di 189 per 100.000 kelahiran hidup (Zuhana and Prafitri 2022). Sedangkan data AKI di Jawa Tengah pada tahun 2023 didapatkan sebanyak 88,11%. (Dinkes Jateng 2023).

Penyebab AKI Jawa Tengah tahun 2021 antara lain hipertensi dalam kehamilan sebanyak 29,6 % , lain-lain sebanyak 27,6%, perdarahan sebanyak 24,5%, gangguan system peredaran darah sebanyak 11,8%, gangguan metabolik 0,5% (Dinkes 2021). Berdasarkan laporan LKJIP (Jawa Tengah, 2022) penyebab kematian ibu yaitu hipertensi (36,45%), perdarahan (19,91%), gangguan peredaran darah (8,10%), Covid (4,40%) dan gangguan system metabolisme (1,62%). Sebanyak 24,07% penyebab lain-lain seperti TBC, emboli air ketuban, cancer, jantung, asma, dan lain-lain. Pada tahun 2023 yaitu disebabkan oleh perdarahan (30%), hipertensi dalam kehamilan atau preeklampsia (25%), dan infeksi (12%) (Purwaningsih and Ernawati 2024).

Di Kota Semarang data AKI di Kota Semarang sebanyak 121 kasus, pada tahun 2022 sebanyak 58 kasus dan AKI tahun 2023 sebanyak 61,23 kasus (Dinkes Jateng 2023). Penyebab kematian ibu pada tahun 2021 disebabkan ibu meninggal disebabkan terinfeksi Covid-19 (Dinkes Jateng 2021). Pada tahun 2022 penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan yaitu mencapai 33%, diikuti hipertensi sebesar 27%, selebihnya karena infeksi, penyakit jantung dan penyebab lainnya (Maulidia, Prabamurti, and Indraswari 2022).

Kecemasan sering terjadi pada ibu hamil sebesar 29,2% dibandingkan ibu yang postpartum sebesar 16,5%. Kecemasan yang terjadi selama kehamilan diperkirakan akan memengaruhi antara 15-23% wanita dan berpengaruh dengan peningkatan risiko negatif pada ibu dan anak yang dilahirkan. Prevalensi kecemasan pada ibu hamil diperkirakan antara 7-20% di negara maju sementara pada negara berkembang dilaporkan 20% atau lebih (Siregar et al. 2021).

Ketakutan selama kehamilan dimanifestasikan sebagai kecemasan akan mengalami keguguran, cemas kelainan janin, dan cemas tidak menjadi ibu yang baik.

Kecemasan ibu hamil meningkat menjelang akhir kehamilan, sebagian besar karena takut melahirkan dan nyeri persalinan (Kiruthiga 2017).

Berdasarkan data dari Puskesmas Manyaran jumlah lahir hidup 502 dengan jumlah ibu hamil 506 ibu bumil dengan komplikasi persalinan sebanyak 101 dan ibu hamil dengan anemia sebanyak 42 ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Tri Utami Sari Kota Semarang terdapat 175 orang ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan Mei 2024. Hasil wawancara mengalami kecemasan sedang dan 4 ibu hamil mengalami kecemasan ringan, ibu menyatakan cemas dalam menghadapi proses persalinan dimana tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil trimester III sangat bervariasi tetapi sebagian besar mereka mengemukakan keemasannya dengan berbagai respon kecemasan diantaranya perasaan gelisah, kuatir, mudah kaget, bingung dan sulit tidur.

Informasi Pasien

Identitas pasien: Ny. K, usia 39 tahun, beraga islam, pendidikan terakhir SMA, dan beralamat di: Gondoriyo ¾. Ibu mengeluh Ibu datang dan mengeluh badan terasa lemas, pusing, cemas dan bingung yang dirasakan.

Temuan Klinis

Dari hasil pemeriksaan fisik yaitu Keadaan Umum : baik, Kesadaran : *composmentis*, TTV: TD : 110/70 mmHg, RR: 20 x/menit, N: 90 x/menit , S:36°C, BB: 68,5 kg , Lila : 27,5 cm. Pemeriksaan Obstetri : Inspeksi : Muka : tidak oedema, tidak ada cloasma Palpasi : Abdomen : Leopold 1 : Pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 31 cm. Leopold 2 : Pada sisi kanan perut ibu teraba satu bagian kecil janin dan sisi kiri perut ibu teraba satu bagian memanjang dan mendatar (PUKI). Leopold 3 : Pada symfisis teraba satu bagian bulat, keras (kepala). Leopold 4 : divergen. Auskultasi : DJJ : 150 x/menit, reguler, teratur.

Pemeriksaan Diagnostik

Pemeriksaan penunjang dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 di Puskesmas Ngaliyan Semarang dengan didapatkan hasil haemoglobin 10 g/dL, protein urine : negatif, reduksi urine : negatif

METODE

Metode penulisan yang digunakan dengan penulis, dengan mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumenasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Catatan Perkembangan 1

Tanggal, Hari : Minggu, 23 Juni 2024

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. K

Subyektif	Oyektif	Analisa	Planning
1. Ibu mengatakan bernama Ny. K usia 39 tahun	KU : Baik Kesadaran : composmentis	Ny. K usia 39 tahun G2P1A0 umur kehamilan 37 minggu 1 hari janin tunggal, hidup,	1. Memberitahu kepada ibu bahwa keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan HPHT 05-10-2023	TD : 100/80 mmHg N : 88 x/menit RR : 20x/menit	<i>intrauterine</i> , presentasi kepala dengan anemia ringan dan kecemasan	2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan gizi ibu hamil dengan anemia ringan. Evaluasi : Ibu bersedia
3. Ibu mengatakan kehamilan yang ke 2 melahirkan 1 kali belum pernah keguguran	S : 36,5 °C Leopold : Leopold I : Pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 31 cm Leopold II : PUKI Leopold III : Kepala Leopold IV : divergen DJJ : 140 x/menit, reguler Mata : Konjungtiva anemis		3. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap tenang evaluasi : ibu tampak tenang
4. Ibu tampak masih cemas, lemas, pusing	Pemeriksaan Penunjang (tanggal 3 Juni 2024 di Puskesmas Ngaliyan) - Hb 10 gr/dl		4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran berdaun hijau, daging merah, sereal, telur, dan kacang tanah. Evaluasi : Ibu bersedia
			5. Mengingatkan kepada ibu untuk mengkonsumsi tablet FE dengan dosis 2x1 yang telah diberikan. Evaluasi : Ibu bersedia
			6. Menganjurkan kepada suami untuk tetap memberi dukungan evaluasi : ibu bersedia
			7. Menganjurkan ibu untuk terapi murrotal evaluasi : telah dilakukan
			8. Memberitahu kepada ibu bahwa berikutnya akan dilakukan kunjungan rumah selama 4 kali. Evaluasi : Ibu bersedia

Tabel 2.
Catatan Perkembangan 2

Tanggal, Hari : Senin, 24 Juni 2024
Jam : 16.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. K

Subyektif	Oyektif	Analisa	Planning
1. Ibu mengatakan bernama Ny. K usia 39 tahun	KU : Baik Kesadaran : composmentis	Ny. K usia 39 tahun G2P1A0 umur kehamilan 37 minggu 2 hari, janin tunggal, hidup,	1. Memberitahu kepada ibu bahwa keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan HPHT 05-10-2023	TD : 110/80 mmHg N : 90 x/menit RR : 22x/menit	hidup, <i>intrauterine</i> , presentasi kepala dengan anemia ringan dan kecemasan	2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi seimbang. Evaluasi : Ibu telah mengerti
3. Ibu mengatakan kehamilan yang ke 2 melahirkan 1 kali belum pernah keguguran	S : 36,5 °C Leopold : Leopold I : Pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 31 cm Leopold II : PUKI Leopold III : Kepala Leopold IV : divergen DJJ : 145 x/menit, reguler Mata : Konjungtiva anemis		3. Mengajukan ibu untuk banyak mengandung zat besi Evaluasi : ibu bersedia
5. Ibu tampak masih cemas, badan terasa lemas dan pusing			4. Mengajukan kepada ibu untuk tetap tenang Evaluasi : ibu tampak tenang 5. Memberi penkes tentang tanda bahaya kehamilan trimester 3 evaluasi : ibu telah mengerti 6. Mengajukan suami untuk tetap memberi dukungan serta ikutserta dalam pemantauan dalam minum obat tablet FE evaluasi : telah dilakukan dan bersedia 7. Mengingatkan kepada ibu untuk mengkonsumsi tablet FE dengan dosis 2x1 yang telah diberikan. Evaluasi : Ibu bersedia 8. Memberitahu kepada ibu bahwa besok tetap kunjungan rumah kembali Evaluasi : Ibu bersedia

Tabel 3.
Catatan Perkembangan 3

Tanggal, Hari : Rabu, 26 Juni 2024

Jam : 16.30 WIB

Tempat : Rumah Ny. K

Subyektif	Obyektif	Analisa	Planning
1. Ibu mengatakan bernama Ny. K usia 39 tahun	KU : Baik Kesadaran : composmentis TD : 100/70 mmHg	Ny. K usia 39 tahun G2P1A0 umur kehamilan 37 minggu 3 hari janin tunggal, hidup,	1. Memberitahu kepada ibu bahwa keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. Ibu mengatakan HPHT 05-10-2023	N : 88 x/menit RR : 22x/menit S : 36 °C	hidup, <i>intrauterine</i> , presentasi kepala dengan anemia ringan dan kecemasan	2. Memberitahu kepada ibu bahwa dilakukan pengecekan HB Evaluasi : 10,5 gr/dl
3. Ibu mengatakan kehamilan yang ke 2 melahirkan 1 kali belum pernah keguguran	Leopold : Leopold I : Pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 31 cm		3. Mengajukan ibu untuk kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan anemia ringan Evaluasi : Ibu bersedia
4. Ibu mengatakan badan masih terasa lemas dan pusing	Leopold II : PUKI Leopold III : Kepala Leopold IV : divergen DJJ : 150 x/menit, reguler Mata : Konjungtiva anemis		4. Mengingatkan kepada ibu untuk mengkonsumsi tablet FE dengan dosis 2x1 yang telah diberikan. Evaluasi : Ibu bersedia 5. Mengajukan kepada ibu untuk istirahat yang cukup. Evaluasi : ibu bersedia

Data subyektif tanggal 22 Juni 2024 pada ibu hamil bernama Ny. K mengeluh badan terasa lemas, pusing, cemas. Ny. K mengatakan saat ini berusia 39 tahun. Ibu mengatakan HPHT tanggal 05-10-2023 dan kehamilan yang kedua pernah melahirkan satu kali dan belum pernah keguguran. Ibu mengatakan anak pertama lahir tahun 2007 lahir dengan spontan. Menurut (Tarwoto, & Wasnidar 2017).

Hasil data obyektif tanggal 22 Juni 2024 pada Ny. K bahwa tekanan darah : 110/80 mmHg, pernafasan : 20 x/menit, nadi : 90 x/menit, suhu : 3,5°C. Selama masa kehamilan adalah masa-masa dimana tubuh wanita mengalami perubahan-perubahan yang begitu nyata. Tidak hanya perubahan tubuh, namun perubahan psikologipun turut mengambil peran penting. Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu.

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Individu yang merasa cemas akan merasa tidak nyaman atau takut, namun

tidak mengetahui alasan kondisi tersebut terjadi. Kecemasan tidak memiliki stimulus yang jelas yang dapat diidentifikasi (Videbeck 2018).

Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan hasil skor sebanyak 2 yang artinya Ny. K mengalami kecemasan ringan. Menurut (Somerville dkk., 2014) bahwa nilai skor 0-20 kategori tidak ada gejala, skor 21-26 kategori kecemasan ringan, skor skor 27-40 kategori kecemasan sedang dan skor 41-93 kategory kecemasan berat.

Berdasarkan interperstasi data Ny. K umur 39 tahun G2P1A0 umur kehamilan 39 minggu, janin tunggal, hidup, *intrauterine*, presentasi kepala dengan kecemasan yang didapatkan hasil data subyektif dan obyektif. Dalam langkah interprestasi data tidak ada kesenjangan.

Berdasarkan diagnosa potensial yang akan terjadi yaitu kecemasan sedang. Hal ini sesuai dalam penelitian (Tarwoto, & Wasnidar 2017). Kebutuhan segera yang dilakukan yaitu memberikan KIE kebutuhan dukungan keluarga, memberikan asuhan prenatal yoga dan terapi murotal.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. K yaitu KIE tentang nutrisi yang seimbang dan makanan yang bergizi, KIE istirahat yang cukup, pemberian multivitamin tablet FE dan tanda bahaya pada kehamilan, prenatal yoga, terapi murrotal dan dukungan keluarga kepada ibu.

Mengajurkan ibu untuk makan gizi yang seimbang dengan mengandung zat besi sayuran hijau, kacang-kacangan, protein seperti ikan, telur, tempe, tahu, hati ayam, daging dan telur. Serta meberikan terapi obat tablet FE diminum 2x1 pada ibu hamil dengan anemia ringan. Zat gizi yang seimbang merupakan cara terbaik untuk mencegah anemia. Mengonsumsi makanan yang kaya zat besi (sereal, daging merah, telur, kacang tanah, sayuran, buah) dapat membantu menjaga pasokan besi yang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah (Proverawati. 2018).

Menganjurkan suami untuk memberikan dukungan. Hal ini didukung dalam penelitian oleh (Putri 2024) dukungan suami dan pemberian perhatian akan membantu isteri dalam mendapat kepercayaan diri dan harga diri sebagai seorang isteri. Dengan perhatian suami membuat istri merasa lebih yakin, bahwa ia tidak saja tepat menjadi isteri, tapi isteri juga akan bahagia menjadi (calon) ibu bagi anak yang dikandungnya. Penelitian oleh (Novelia, Rukmaini, and Umayah 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan nilai $p= (0,024)$, dukungan suami dengan nilai $p= (0,004)$ terhadap kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan suami yang dapat ditunjukkan adalah dukungan emosional. Dukungan emosional yaitu sejauh mana individu merasa orang disekitarnya memberikan perhatian, mendorong, serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi individu. Perhatian secara emosional yang berupa kehangatan, kepedulian, dan empati yang diberikan oleh orang lain. Perhatian emosional dapat membuat ibu hamil merasa yakin bahwa dirinya tidak seorang diri melewati kehamilan.

Menganjurkan ibu untuk prenatal yoga dan afirmasi positif. Hal ini didukung

penelitian (Oktaviana et al. 2022) bahwa secara psikologis ibu hamil akan mengatasi kecemasan yang mungkin dirasakan dan lebih mendapatkan ketenangan, relaksasi selama kehamilan. Hipotalamus untuk menekan sekresi CRH yang akan mempengaruhi kelenjar hipofisis lobus anterior untuk menekan pengeluaran hormon ACTH sehingga produksi hormon adrenal dan kortisol menurun serta memerintahkan kelenjar hipofisis lobus anterior mengeluarkan hormon endorpin sehingga yoga akan menghambat peningkatan saraf simpatis sehingga hormon penyebab disregulasi tubuh dapat dikurangi jumlahnya. Sistem saraf parasimpatis memberi sinyal untuk mempengaruhi pengeluaran katekolamin yang mengakibatkan terjadinya penurunan detak jantung, irama nafas, tekanan darah, ketegangan otot, tingkat metabolisme, dan produksi hormon penyebab kecemasan atau stres (Aswitami 2017). Penelitian lain oleh (Insani, et.al., 2024) dengan melakukan prenatal yoga dapat meminimalkan keluhan atau ketidaknyamanan yang sering kali dirasakan oleh ibu hamil. Selain itu, depresi, stres, dan kecemasan.

Menganjurkan kepada ibu untuk terapi murotal. Murottal Qur'an mempunyai manfaat bagi psikologi pada ibu hamil, membuat ibu hamil lebih dekat dengan Allah SWT, sehingga membuat perasaan ibu hamil jadi lebih tenang, pasrah dan berserah diri.. Murottal Qur'an merupakan pelafalan Qur'an yang berupa pengobatan rohani, berupa mendengarkan ayat-ayat Qur'an selama waktu tertentu sehingga berefek baik bagi badan (Iin Setiawati, Qomari, and Soliha 2023). Menurut (Mutiara, Dewi, and Hidayati 2023) pemberian terapi Murottal Al Quran sangat efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yang akan menghadapi persalinan, baik pemberian terapi Murottal Al Quran dengan terjemahan maupun tanpa terjemahan yang terdapat nilai-nilai yang sangat signifikan yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap psikologis pada ibu hamil. sehingga menghilangkan stress, kecemasan maupun depresi pada ibu hamil yang berguna untuk dapat diterapkan dalam pelayanan kebidanan komplementer yang menunjang dalam penurunan angka kematian ibu (AKI).

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
 Jam : 16.00 WIB



Gambar 1. Melakukan pemeriksaan fisik di PMB X

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
 Jam : 16.00 WIB



Gambar 2. Kunjungan Pertama di PMB X

Hari/ Tanggal : Minggu, 23 Juni 2024
Jam : 10.00 WIB



Gambar 3. Melakukan pemeriksaan fisik

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Juni 2024
Jam : 16.30 WIB



Gambar 4. Memberikan KIE tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dengan anemia

Hari/ Tanggal : Minggu, 23 Juni 2024
Jam : 10.00 WIB



Gambar 6. Melakukan pemeriksaan tekanan darah

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Juni 2024
Jam : 16.30 WIB



Gambar 7. *Informed consent* responden

KESIMPULAN

Pada penerapan asuhan, asuhan yang di berikan pada pasien sudah sesuai, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik dilahan.

DAFTAR PUSTAKA

Aswitami, Ni Gusti Ayu Pramita. 2017. “Pengaruh Yoga Antenatal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Tw Iii Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Klinik Yayasan Bumi Sehat.” *Jurnal Kesehatan Terpadu* 1(1):1–5. doi: 10.36002/jkt.v1i1.155.

- Dinkes Jateng. 2021. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021*.
- Dinkes Jateng. 2023. *LKJP Tahun 2023*.
- Dinkes, Jawa Tengah. 2021. "Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021."
- Hassanzadeh, Robab, Fateme Abbas-alizadeh, Shahla Meedy, and Sakineh Mohammad-alizadeh-charandabi. 2020. "Fear of Childbirth , Anxiety and Depression in Three Groups of Primiparous Pregnant Women Not Attending , Irregularly Attending and Regularly Attending Childbirth Preparation Classes." 1–8.
- Iin Setiawati, Selvia Nurul Qomari, and Soliha Soliha. 2023. "Pengaruh Murottal Qur'an Muri-Q Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mendekati Kelahiran." *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan* 10(2):122–33. doi: 10.35316/oksitosin.v10i2.1900.
- Insani, A. A., Oktova, R., & Sundari, I. 2024. "Edukasi Prenatal Gentle Yoga Sebagai Upaya Relaksasi Pada Ibu Hamil." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(3):382–88.
- Kemkes RI. 2022. "Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia."
- Kiruthiga, V. 2017. "Emotive Whims Distressing Pregnant Women." *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)* 4(8):2194–96.
- Maulidia, Hanum Rahma, Priyadi Nugraha Prabamurti, and Ratih Indraswari. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Santriwati Pondok Pesantren Di Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun 2021." *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 21(3):162–68. doi: 10.14710/mkmi.21.3.162-168.
- Mutiara, Violita Siska, Vivian Nanny Lia Dewi, and Fitri Hidayati. 2023. "Efektivitas Terapi Murottal Al Quran Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III." *Jurnal Bidan Mandira Cendekia* 2(1):44–55.
- Novelia, Shinta, Rukmaini Rukmaini, and Umayah Umayah. 2022. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan." *Journal for Quality in Women's Health* 5(1):90–98. doi: 10.30994/jqwh.v5i1.140.
- Oktaviana, Patiwi Rudin, Nurlia Erika, Eti Salafas, and Universitas Ngudi Waluyo. 2022. "Optimalisasi Fisik Dan Mental Ibu Hamil Dengan Prenatal Yoga Dan Afirmasi Positif." *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)* 58–61.
- Proverawati. 2018. "Anemia Dan Anemia Kehamilan [Internet]. Nuha Medika. 2018 [Cited 2021 Aug 11]. p. 144. Available from: [Http://Inlislite.Uin-Suska.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=2945](http://Inlislite.Uin-Suska.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=2945)."
- Purwaningsih, Putri, and Ernawati Ernawati. 2024. "Intervensi Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah Pada Perawatan Luka Perineum Ibu Postpartum Di Keluarga." *Holistic Nursing Care Approach* 4(1):26. doi: 10.26714/hnca.v4i1.13119.
- Putri, Sartika Dwi Yolanda dan Harlinda Widia Putri. 2024. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di RSI Siti Khadijah Palembang." *Jurnal Ilmiah Obsgin* 16(1).

- Siregar, Nilda Yulita, Cici Fitrayanti Kias, Nurfatimah Nurfatimah, Fransisca Noya, Lisda Widiyanti Longgupa, Christina Entoh, and Kadar Ramadhan. 2021. "Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan." *Jurnal Bidan Cerdas* 3(1):18–24. doi: 10.33860/jbc.v3i1.131.
- Tarwoto, & Wasnidar, D. 2017. "Anemia Pada Ibu Hamil. In Www.Scribd.Com."
- Videbeck, S. L. 2018. "Buku Ajar Keperawatan Jiwa." Jakarta: EGC.
- Zuhana, Nina, and Lia Dwi Prafitri. 2022. "Perineal Wound Treatment as an Effort to Early Detect Wound Infection in Puerperal Mothers Perawatan Luka Perineum Sebagai Upaya Deteksi Dini Infeksi Luka Pada Ibu Nifas." *Lppm Ptma* 1168–73.